

RINGKASAN

Judul Penelitian : Analisis Permintaan Rekreasi dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Kawasan Wisata Lagoi, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur potensi dan kelayakan pengembangan obyek wisata bahari pantai Lagoi, mengidentifikasi karakteristik dan preferensi pengunjung obyek wisata Pantai Lagoi, menduga Kurva Permintaan masyarakat terhadap rekreasi wisata bahari di Pantai Lagoi dan merumuskan alternatif strategi pengembangan wisata bahari Pantai Lagoi

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2009 . Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei. Data penelitian bersumber dari 40 responden (wisatawan domestik) yang melakukan kegiatan rekreasi di Kawasan Wisata Pantai Lagoi , Kecamatan Teluk Sebong.

Analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah analisis potensi wisata, analisis preferensi wisatawan terhadap obyek wisata, analisis regresi, analisis permintaan wisata dengan pendekatan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) analisis SWOT.

Hasil penilaian potensi Kawasan Wisata Lagoi yang dianalisis berdasarkan Penilaian dan Pengembangan Obyek Wisata Alam yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata (1998), Kawasan Wisata Lagoi dikategorikan baik dan layak untuk dikembangkan sebagai obyek wisata alam.

Karakteristik pengunjung Kawasan Wisata Lagoi sebagai berikut : dari 40 wisatawan domestik yang diteliti, terdiri dari laki-laki sebanyak 72,50 % dan wanita sebanyak 27,50 %. Berdasarkan status perkawinan, 80 % dari wisatawan berstatus menikah, 20 % wisatawan belum menikah. Sebanyak 87,50 % berusia di bawah 50

tahun. Tingkat pendidikan wisatawan yang dominan adalah sarjana yaitu 47,50 %. Sebanyak 92,50 % wisatawan mempunyai pekerjaan, jenis pekerjaan yang dominan adalah bekerja pada perusahaan swasta (55 %). Sebanyak 50 % dari wisatawan mempunyai pendapatan lebih dari Rp 8.000.000 per bulan. Daerah asal wisatawan berasal dari Tanjung Pinang, Batam, Pekanbaru dan Jakarta, sebanyak 47,50% wisatawan berasal dari Jakarta.. Lama kunjungan wisatawan yang dominan di Kawasan Wisata Lagoi berkisar antara 1-2 hari (57,%) %).

Preferensi wisatawan terhadap keindahan alam obyek wisata di Kawasan Wisata Lagoi adalah 85 % wisatawan menyatakan sangat indah. Preferensi wisatawan terhadap kenyamanan obyek wisata, sebanyak 90 % wisatawan menyatakan sangat nyaman.

Hasil pendugaan jumlah kunjungan wisatawan Tahun 2009 ke Kawasan Wisata Lagoi adalah 33.185 orang. Berdasarkan metode pendekatan biaya perjalanan (Travel Cost Method) didapatkan persamaan kurva permintaan rekreasi Kawasan Wisata Lagoi Tahun 2009 :

$$\ln Q = 15,6190 - 0,8823 \ln P \text{ atau } Q = 6,0709 \times 10^6 P^{-0,8823}.$$

Dari hasil uji F ternyata biaya perjalanan mempunyai hubungan nyata dengan jumlah kunjungan wisatawan ke Kawasan Wisata Lagoi.

Analisis SWOT menghasilkan tiga alternatif strategi yang menjadi prioritas utama , yaitu : Pertama, memanfaatkan potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan fasilitas penunjang pariwisata dan mempertahankan preferensi pengunjung terhadap Kawasan Wisata Lagoi sehingga dapat menjadi pasar pariwisata bahari nasional, dan internasional. Kedua, meningkatkan atraksi wisata dan menambah fasilitas sarana akomodasi serta meningkatkan promosi kawasan wisata Lagoi dalam menghadapi perkiraan stabilitas politik dan ekonomi pada tahun

2010. Ketiga, meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam mempromosikan wisata budaya Pulau Penyengat sekaligus mempromosikan potensi alam serta fasilitas yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara maka pihak-pihak yang terkait dengan sektor pariwisata hendaknya dapat bekerja sama dalam program promosi pariwisata.

Fasilitas infrastruktur dan faktor-faktor yang mendukung sektor pariwisata diharapkan dapat ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya untuk mengantisipasi terhadap meningkatnya kunjungan wisatawan serta lancarnya akses informasi ke luar daerah.

Pengelola Bintan Resort bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan berusaha untuk menampilkan suatu atraksi kebudayaan daerah untuk meningkatkan minat wisatawan.